

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket, tes, observasi dan analisis data serta pembahasan dalam penelitian diperoleh:

1. Persentase jumlah siswa minimal berada pada kategori tinggi untuk motivasi belajar matematika siklus I sebesar 47,62% dan pada siklus II sebesar 80% . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.
2. Persentase siswa yang tuntas dalam tes kemampuan pemahaman matematis pada siklus I sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 53,63%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan pemahaman matematis mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.
3. Skor rata-rata total hasil *observer* KBM pada siklus I sebesar 2,42 dengan kategori cukup baik dan pada siklus II sebesar 3,23 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mampu meningkatkan motivasi belajar matematika dan kemampuan pemahaman matematis siswa namun peningkatannya belum optimal. Upaya yang sudah dilakukan sebagai berikut: (1) memberikan *reward* berupa poin pada siswa untuk menarik motivasi siswa dalam mengerjakan soal matematika dalam kartu soal dan siswa

yang membawa kartu jawaban juga mengerjakan soal dengan memilih soal yang mampu dikerjakan dalam BKS, selain itu dengan *reward* siswa mau presentasi maju kedepan untuk mengerjakan kartu soal yang diterimanya. Perolehan *Reward* yang sudah diterima siswa dibacakan guru pada akhir pembelajaran dengan tujuan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran matematika.(2) Untuk meningkatkan KBM yang belum dilakukan dengan maksimal, guru perlu memperhatikan benar tahapan yang belum dilaksanakan. Supaya meminimalisir kegiatan siswa yang mengganggu dalam KBM maka guru memberikan *punishment* pada siswa yang mengganggu dalam pembelajaran. Selain itu, dilakukan pengurangan soal dengan cara memberi soal yang sama pada kartu soal. Supaya tahap presentasi dapat dilaksanakan dengan maksimal. (3) upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa, guru menuntun dan mengarahkan siswa untuk bisa mengemukakan ide/gagasan dalam penyelesaian masalah dengan siswa dituntun guru dalam mengisi latihan soal yang belum dijawab dengan tujuan siswa mampu menemukan pemahaman sendiri dari yang sudah dijelaskan guru. selain itu guru juga membiasakan siswa untuk menjawab soal matematika dengan jelas, rinci, runtut serta perlu menggunakan alat bantu matematika jika diperlukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Pengalokasian waktu penelitian yang tepat perlu diperhatikan oleh peneliti lain yang ingin meneliti melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, agar setiap langkah pembelajaran *Make A Match* dapat berjalan dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan peneliti dapat tercapai.
2. Jika ingin mengadakan penelitian untuk mengukur motivasi belajar matematika dan menggunakan metode angket sebagai pengumpulan data, sebaiknya dilakukan pengukuran motivasi belajar matematika sebelum penelitian dengan tujuan mengetahui kondisi awal motivasi belajar matematika. Serta perlu adanya analisis dalam setiap indikator motivasi belajar matematika dengan tujuan supaya mengetahui indikator bagian mana yang perlu ditingkatkan.
3. Dalam memotivasi siswa selain dengan *reward* berupa poin atau barang, ada baiknya peneliti juga menggunakan *reward* berupa ucapan karena hal ini dapat membuat siswa semangat sehingga termotivasi untuk berhasil dan siswa terdorong untuk aktif dalam perintah yang disampaikan peneliti.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* peneliti harus mengontrol penuh saat siswa mencari kartu jawaban, karena mengantisipasi siswa agar siswa tidak mencari kartu jawaban terlebih dahulu melainkan harus dikerjakan terlebih dahulu kartu soal yang diterima kemudian mencari pasangan kartu jawaban.
5. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* peneliti lain perlu mempersiapkan jauh-jauh hari karena perlu mempersiapkan kartu-kartu disetiap siswa dan model ini harus disesuaikan dengan jumlah kelas yang ada dan soal serta jawaban sekiranya mampu muat pada kartu yang akan dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan dan Alfriansyah. 2017. *Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dan Problem Based Learning*. Garut: STKIP Garut. [online] <http://sejournal.unsri.ac.id/index.php/jpmarticleviewFile3890pdf> (diakses) pada 21 Januari 2019 pukul 21:21 WIB)
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alifah. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung. [online] <http://repository.unpas.ac.id/10163/5/BAB%20II.pdf> (diakses pada 29 Januari 2019 pukul 10.08 WIB)
- Aryani, Dian. 2018. *Optimalisasi Model Pembelajaran Trefingger Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada siswa Kelas VII-C SMPN 1 Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Dewi, Maria Novia. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Berbantu Adobe Flash Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Ferdianto, Ferry dan Ghanny. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Problem Posing*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Jurnal Euclid, vol.1, No.1. [online] <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/euclid/article/download/8/7> (Di akses pada 14 Desember 2018 pukul 16:48)
- Hamsah. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran BAURAN(Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Alfabeta: Bandung.
- Kiswara, Hilarius. 2016. *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match di Kelas VII-I SMPN 4 Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama: Bandung
- Maolani, Rukaesih A dan Cahyana, Ucu. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo perseda.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pania, Epi. 2018. *Upaya meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Pada siswa Kelas XII IPA 1 SMAK St. Bonaventura Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Rusia, Israwati. Dkk. 2016. *Pengaruh Pendekatan Sintifik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 10 Kendari*. FKIP Universitas Halu. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 No.2. [online] <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3066/2303> (Dikases pada 22 Januari 2019 pukul 12:03)
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Setiadi, Agung. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pendekatan Probing-Prompting*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. [online] http://repository.upi.edu/8113/2/t_mtk_1009503_chapter1.pdf. (Diakses pada 31 Mei 2019 pukul 18:09)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slavin, Robert E. 2013. *Cooperatif Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Az-Ruzz Media: Bandung.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Kemampuan Menulis melalui Classroom Action Research*. Yogyakarta: Pararaton

- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wakhyuningsih, Nur Safitri. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D SMP NEGERI 9 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [online] <http://repository.ui.edu/8113/> (Diakses pada 19 Desember 2018 pukul 09:53)
- Yulianawati, Erna. 2016. *Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VII-H SMPN 4 Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.